

BAB II

GAMBARAN UMUM KAIN HITAM GESBICA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

A. Sejarah Kain Hitam GESBICA UIN SMH Banten

Berawal dari kreatifitas mahasiswa pada periode 1980-an yang pada saat itu Samudi sebagai ketua senat mahasiswa memberikan motivasi dan ide yang tidak biasa yaitu untuk mendirikan kelompok mahasiswa yang nanti di dalamnya terdapat sekupulan mahasiswa yang cinta akan kesenian, khususnya di bidang musik. Seiring berjalannya waktu, pada tanggal 03 Juni tahun 1986 dibentuklah grup musik yang diberi nama “ GEMICA” yang mempunyai kepanjangan Gema Musik Islam Kampus.

Seiring berjalannya waktu dengan banyak sekali pertimbangan antara pro dan kontra, akhirnya Bapak Prof. Dr. H. Baihaki AK, yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri “Sunan Gunung Djati” (IAIN SGD) yang saat ini menjadi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten atau sering dikenal UIN SMH Banten memberikan ide dan masukkan-masukkan terkait nama grup GEMICA tersebut, beliau memberikan arahan agar supaya GEMICA diubah menjadi GESBICA yang mempunyai kepanjangan Gema Seni Budaya Islam Campus.

Nama GESBICA yang diambil oleh Dekan Fakultas Syariah tersebut tidak hanya mengambil keputusan yang sederhana begitu saja,

tetapi beliau mengambil keputusan tersebut dengan terlebih dahulu melalui proses-proses *ritual*. Dengan nama yang baru tersebut diharapkan GESBICA ini dapat melahirkan mahasiswa-mahasiswa yang bukan hanya pandai atau unggul di bidang musik dan kesenian saja, melainkan harus juga mencetak mahasiswa yang faham akan kebudayaan dan pandai dalam keorganisasian. Di sisi lain masukkan dan ide dari Bapak Prof. Dr. H. Baihaki AK tersebut menjadi awal berdirinya GESBICA atau Gema Seni Budaya Islam Campus yang dipelopori oleh beberapa orang, diantaranya :

1. Drs. Didi Suhandi
2. Drs. Syihabudin
3. Ifin Arifin
4. Drs. Maman Qomaruzzaman
5. Dra. Khairiyah
6. Ahmad Marzuki
7. Upip, dan
8. Dada Fatoni

Seiring berjalannya waktu, pada tahun pada tahun 1993 diadakanlah pembaharuan-pembaharuan mulai dari kesekretariatan sampai dengan sistem penerimaan anggota baru yang pada saat itu disebut "Basic Instict", namun dengan adanya sedikit perubahan, Basic Instict-pun dirubah menjadi Ta'aruf Seni Budaya Islam Campus yang sederhananya adalah "TASBIC".

Dengan membuka lembaran-lembaran baru, pada tahun 1994 terjadilah fase pembaharuan yang lebih baik melalui MUBES atau Musyawarah Besar yang sekarang lebih dikenal dengan MUSICA. Bermula dari hal itu terbentuklah sistem kepengurusan yang formal lengkap dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga atau AD-ART, kemudian dilengkapi juga dengan kode etik, lambang, dan mars GESBICA. Buan hanya itu tapi penambahan unit juga dilakukan, yang tadinya hanya Unit Band, tapi ditambah pula dengan unit-unit yang baru yaitu Unit Qasidah yang sekarang diubah menjadi Unit Kesenian Tradisional, Unit Sastra, Unit Seni Rupa, Unit Paduan Suara Mahasiswa dan tentunya Unit Teater.

Sampai saat ini keberadaan GESBICA terus berlanjut dan lebih eksis menerapkan nilai keislaman melalui seni dan budaya, ditambah dengan manajemen organisasi yang baik dan prestasi GESBICA yang bertambah, GESBICA juga mampu menunjukkan dedikasi penggiat seni yang solid dan eksistensinya diakui di dalam dan di luar kampus. Mulai dengan berkontribusi kegiatan masyarakat, festival, parade musik dan kegiatan-kegiatan kesenian dan kebudayaan lainnya.³²

Sedangkan sejarah berdirinya teater Kain Hitam GESBICA Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten berawal dari teater Gema Seni Budaya Islam Campus (GESBICA) Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djari serang dan pada bulan Oktober 1993

³² Draft Ta'aruf Seni Budaya Islam Kampus (TASBIC) 2019

juga dan ditetapkan sebagai salah satu unit teater GESBICA yang belum ada sebelumnya (pada saat itu hanya Unit Band saja). Karena belum ada pelatih resmi maka kegiatan teater disana berlatih secara otodidak, dengan pengalaman dan kemampuan yang sederhana. Barulah pada tahun 1994, Kang Dadie yang mempunyai nama lengkap Drs. Dadi Ruswandi Natadipura bersedia menjadi pembina teater GESBICA. di bawah binaan Kang Dadie teater GESBICA membuat kesepakatan untuk siap dan konsistensi menggeluti teater.

Kemudian setelah beberapa tahun (sekitar 3 tahun) berlalu maka teater GESBICA berubah menjadi "Teater Kain Hitam GESBICA". Akhirnya proses pengembangan dimulai dan sampai saat ini sudah banyak kota yang kami kunjungi, diantaranya Cirebon, Tasikmalaya, Lampung, Solo, Semarang, & beberapa tempat di daerah Banten lainnya. Adapun pementasan yang telah dipentaskan diantaranya yaitu:

1. Lakon Para Iblis (H. Mukhtarsum 1995)
2. Dramatis Puisi Ode Kampung (Toto ST Radik 1995)
3. Sujud Keberanian (Emha Ainun Najib 1996)
4. Surasoan Burak (Toto ST Radik 1997)
5. Raja Iblis (H. Mukhtar sum 1998)
6. Mabuk Cahaya (adaptasi puisi Rubi A.baedhowi 2001)
7. Wafarnya Rasulullah (karya Arif C. Noer 2003)
8. Teater Mini Kata "Aku, Kau, Mereka, Indonesia" (Karya Irffan Gondrong 2004)

9. Es Campur Music Kafe (Adaptasi Es Campur Phariangan Kafe Rachman Sabur)
10. Surasoan Burak (Toto ST Radik 2005)
11. Antigone (Karya Sop Hok Les 2006)
12. Badut-Badut (Opik djenggot 2007)
13. Masbret (Rachman sabur 2008)
14. Pesta Para Pencuri (Karya Jean Anoulih 2009)
15. Bila Malam Bertambah Malam (Putu Wijaya 2010)
16. Robohnya Surau Kami (Karya AA Nafis 2011)
17. Dongeng Dari Negri Padusunan (saduran bebas oleh Lebbu LA Wahyudin dari novel "Seksli Peristiwa Di Banten Selatan" Karya Ananta Noer)
18. Sandiwara Wek-Wek (karya Maximilian 2013)
19. Langit Merah Negri Kosala (Karya Anis Jati Sunda 2014)
20. As'al Rabi (Sali Al-Fakir 2015)
21. Anomali (karya Arif Rahman Beky 2016)
22. Monolog BIN (karya Beni Johannes 2017)
23. Monolog Koruptor Budiman (karya Agus Nur 2017)
24. Syekh Siti Jenar (karya Vredi Kastam Marta 2018)
25. KAILASA (karya Teater Kain Hitam 2019).³³

B. Filosofi Logo UKM GESBICA UIN SMH Banten

³³ Dra



Logo adalah huruf atau lambang yang mengandung makna, terdiri atas satu kata atau lebih sebagai lambang atau nama perusahaan dan sebagainya.³⁴ Seperti organisasi-organisasi pada umumnya, Unit Kegiatan Mahasiswa Gema Seni Budaya Islam Campus atau lebih sering dikenal dengan UKM GESBICA-pun mempunyai logo tersendiri dengan tujuan lebih mudah dikenal oleh masyarakat kampus khususnya. Berikut adalah makna atau arti dari logo UKM GESBCA:

1. Bentuk Lambang

Lambang UKM GESBICA mempunyai lambang dengan bentuk segitiga sama kaki, yang didalamnya mencakup hijau tua tiga bidang, hijau muda sebanyak enam bidang dan tulisan GESBICA berwarna merah dibawah segitiga-segitiga tadi dengan jenis font Brush Script MT dan tulisan UIN SMH Banten berwarna hitam di bagian kanan bawah dengan jenis font Calibri

2. Makna Lambang

Tulisan GESBICA sebagai tanda/nama GESBICA, Segitiga

³⁴*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V 0.2.1 Beta, 2016.*

menunjukkan beragama, berbangsa dan bernegara, Tiga bidang segi tiga warna hijau tua menunjukkan tanggal kelahiran dan Enam bidang segi tiga warna hijau muda menunjukkan bulan kelahiran.

3. Makna warna

Hijau muda menunjukkan anggota belum mengikuti proses di GESBICA, hijau tua menunjukkan anggota sudah mengikuti proses GESBICA, kuning melambangkan kesuburan dan merah melambangkan berani.³⁵

C. Tujuan, Sifat, Usaha dan Bentuk UKM GESBICA

1. Tujuan

- a. Melahirkan kader yang militan, memiliki *sense of belonging* dan berkomitmen untuk memajukan organisasi GESBICA.
- b. Melahirkan anggota GESBICA yang memiliki wawasan keorganisasian, seni budaya, keislaman serta mampu berkreaitifitas dalam mengembangkan bakat.

2. Usaha

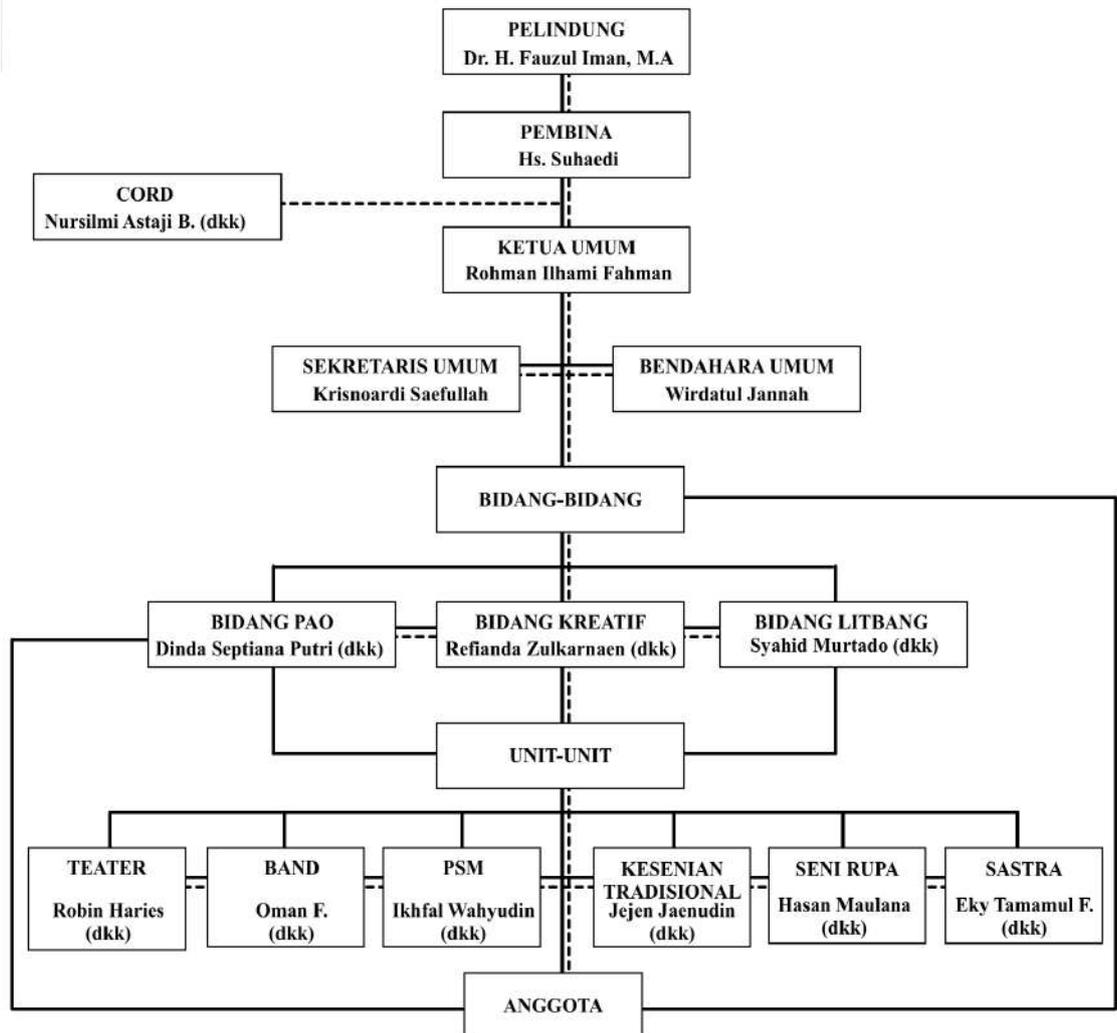
- a. Membina serta mengembangkan wawasan keorganisasian, senibudaya, keislaman dan kreativitas
- b. Mengaktualisasikan peran institusi dalam bidang seni dan budaya

3. Sifat dan Bentuk

³⁵ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Unit Kegiatan Mahasiswa Gema Seni Budaya Islam Kampus Tahun 2019

- a. GESBICA bersifat Kekeluargaan
- b. GESBICA berbentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

D. Struktur Organisasi UKM GESBICA KBM UIN SMH Banten



Struktur diatas adalah struktur kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa GESBICA UIN SMH Banten masa bakti 2020 yang terdiri dari Pelindung, Pembina, Badan Pengurus Harian (BPH) yang terdiri dari Ketua Umum Sekretaris Umum dan Bendahara Umum, Controlling Organizing Demisioner (CORD), Bidang Pemberdayaan Aparatur Organisasi (PAO), Bidang Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) dan Bidang Kreatif adapun unit-unit yang terdapat di UKM GESBICA adalah Unit Teater, Unit Band, Unit PSM atau Paduan Suara Mahasiswa,

Unit Kesenian Tradisional, Unit Kesenian Seni Rupa dan yang terakhir adalah Unit Sastra.³⁶

E. Kondisi Objektif UKM GESBICA

Alamat lengkap Unit Kegiatan Mahasiswa Gema Seni Budaya Islam Campus atau GESBICA UIN SMH Banten berada di Jl. Jendral Sudirman No. 30 Ciceri Serang, sedangkan letaknya di Gedung PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa) lantai 1. Keberadaannya sangat strategis karena berada di lingkungan Pusat Kegiatan Mahasiswa dan di sebelah barat berdekatan dengan Unit-Unit Kegiatan Khusus seperti RESIMEN MAHASISWA dan Unit Kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam MAHAPEKA. Sedangkan disebelah timur berdekatan dengan Unit Kegiatan Mahasiswa TAPAKSUCI yang sejajar dengan UKM Pramuka dan UKM Kepalangmerahan adapun sebelah tenggara yaitu Masjid Al-Hikmah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.³⁷

F. Prestasi dan Karya UKM GESBICA

1. Prestasi-prestasi UKM GESBICA

Adapun prestasi-prestasi yang dicapai UKM GESBICA adalah sebagai berikut :

- Juara I pada Festival Qasidah Se-Jawa Barat di Bandung (1996).

³⁶ Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 09 Tahun 2020 Tentang Pengurus UKM GESBICA Tahun 2020.

³⁷ Ilham, Ketua Umum UKM GESBICA di wawancarai langsung oleh Yulia Mayangsari, Selasa 09:23 17 Juni 2020 di Serang.

- Dua kali Bassist Terbaik Festival Rock Gebyar Kreasi Seni PTAIN Se Indonesia (1996 & 2002) di IAIN "Sunan Gunung Djati" Bandung.
- Juara III Band Festival Rock Se-Banten & Jabodetabek (1999).
- Kategori Vokalis Terbaik Festival Rock Se-Banten & Jabodetabek (1999).
- Gitaris Terbaik Festival Rock Se-Banten (2001).
- Dua kali Juara I dan Juara Terbaik Festival Akustik di Provinsi Banten (2000).
- Juara I Band Festival Kemerdekaan Tangerang (2002).
- Bassist Terbaik Festival Kemerdekaan Tangerang (2002).
- Band Favorit I Festival Kemerdekaan Tangerang (2002).
- Juara The Best Drum Festival Band -Juara III Festival Band Carita Anyer (2012).
- Juara II Festival Karikatur Se-Banten Festival Band Top 40 di Gelanggang Remaja Serang (2003) (2007).
- Lomba Mural Se-Provinsi Banten (2009).
- Juara III Lomba Melukis PEKSIMINAS (Pekan Seni Mahasiswa Nasional) di Mataram (2012) Juara 1 Lomba Daur Ulang se - Provinsi Banten (2013).
- Finalis pembacaan Puisi Nasional Piala Rendra di Bandung (2010).

- Memiliki buku puisi yang dikenal dengan ANTOLOGI PUISI "Kata Siapa?" dan dimuat dimedia cetak. - Juara 1 Gebyar Karya Unggulan Perguruan Tinggi se-Provinsi Banten (2009).
- Juara 1 Gebyar Karya Unggulan Perguruan Tinggi se-Provinsi Banten (2010).
- Juara III Gebyar Karya Unggulan Perguruan Tinggi se-Provinsi Banten (2012).
- Mewakili Banten dalam beberapa cabang lomba (Seriosa, Desain Poster dan Dangdut) PEKSIMINAS yang bertempat di Kalimantan (2014).
- Mewakili Banten dalam beberapa cabang lomba (Desain Poster, Dangdut, Pembuatan Cerpen dan Cipta Puisi) PEKSIMINAS yang bertempat di Kendari Sulawesi Utara (2016).
- kategori Sutradara Terbaik Banten Short Movie Festival (2015).
- Juara Juara I Kategori Ide Cerita Terbaik Banten Short Movie Festival (2015).
- Juara I Kategori Film Fiksi Terbaik Banten Short Movie Festival (2015).
- Juara I Kategori Skenario Terbaik dengan Judul Film "4 GARUDA" Banten Short Movie Festival (2015).
- Mengikuti Parade Monolog Remaja KEMENDIKBUD Republik Indonesia.

- Mengikuti Deklarasi Puisi di TIM (Taman Ismail Marzuki) Jakarta.
- Juara 1 Musikalisasi Puisi (2017) - Juara I dan 2 Lomba Membaca Puisi Kategori Umum Tingkat Kota Serang (2017).

2. Karya-Karya UKM GESBICA

Dari banyaknya unit-unit seni yang terdapat di UKM GESBICA, maka secara masif UKM GESBICA meningkatkan kualitasnya melalui karya-karyanya diantaranya adalah :

a. Teater Kain Hitam

Teater Kain Hitam adalah salah satu unit yang terdapat di UKM GESBICA lahir pada bulan Oktober 1993 yang sebelumnya bernama Teater GESBICA. Perubahan nama tersebut terjadi setelah 3 tahun Teater GESBICA lahir dan masuknya Drs. Dadi Ruswandi Natadipura tahun 1994 sebagai Pembina sekaligus Pelatih UKM GESBICA. Adapun karya-karya dari Kain Hitam yang telah dipentaskan telah disebutkan di atas.

b. Konser Musik Gotun

Kata "Gotun" sendiri berarti lima perak. Jadi konser ini mengimplementasikan bagaimana menyelenggarakan konser dengan spirit kesederhanaan tapi menghasilkan karya musik yang maksimal. Konser Gotun ini dijadikan barometer keseriusan dalam bermusik di GESBICA. Bagaimana sebuah

proses bermusik dilakukan untuk pencapaian pertunjukan musik yang disajikan bagi masyarakat umum. Dengan Konser Gotun ini GESBICA sebagai unit kegiatan mahasiswa yang bergerak bidang seni, menyatakan bahwa setiap karya musik bisa diapresiasi kepada halayak dengan cara mengemas sebuah event sendiri tanpa harus menunggu kesempatan untuk mengekor pada acara-acara orang lain. Kemudian dilanjutkan lagi sebagai program kerja rutin dua tahun sekali dengan konsep yang berbeda setiap garapannya, dan Konser Gotun ini sudah sampai Gotun ke-VI pada tahun 2014 dengan mengusung konsep modern sampai tradisional.

c. Musik Camp Festival

Musik Camp Festival merupakan salah satu moment kreativitas para pelajar untuk dapat dikembangkan oleh para pelaku musik khususnya, dan elemen-elemen yang terkait umumnya, karena berangkat dari sebuah bentuk apresiasi yang disitulah nilai-nilai intrinsik yang telah dialami, dilihat, didengar ataupun dirasakan.

Maka dari itu, Gema Seni Budaya Islam Campus atau GESBICA UIN SMH Banten menginisiasi sebuah pemikiran, dimana manusia akan selalu ten menyelenggarakan kegiatan ini, idak untuk menjadi apresiatoris dalam pencarian dan usaha

untuk memotivasi para penggiat seni musik di tingkat pelajar dalam mengembangkan minat dan bakatnya agar menjadi lebih baik, bertanggungjawab, berkeatifitas dan profesional.

d. Konser Musik Rerageman (2015)

Konser Musik Rerageman yaitu pagelaran musik kontemporer yang diberi nama "Musik Rerageman" yang dikonsep menggunakan budaya dan kearifan lokal asli Provinsi Banten serta mengangkat kembali lagu daerah dan *dolanan* anak provinsi Banten yang kemudian berhasil melakukan roadshow ke berbagai sekolah perkampungan di kota dan kabupaten di Provinsi Banten.

e. Kidung Sholawat

Kidung Sholawat yaitu pertunjukan musik dengan konsep sholawat berbahasa Arab dan daerah, dengan memadukan alat-alat modern dan perkusi. Pertunjukan ini lahir karena kegelisahan yang ada pada masyarakat yang sudah jarang mengumandangkan Sholawat.³⁸

³⁸ Arsip khusus GESBICA Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten